

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kata *madzmumah* berasal dari kata bahasa Arab yang artinya akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.

Akhlak *madzmumah* merujuk pada perilaku negatif atau tercela yang sering kali muncul akibat pengaruh lingkungan sosial dan budaya. Dalam konteks pendidikan, pentingnya akhlak telah banyak dibahas dalam literatur, di mana berbagai studi menunjukkan bahwa perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan di rumah. Akhlak *madzmumah* merujuk pada perilaku buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini berpotensi mengganggu perkembangan moral siswa dan lingkungan belajar yang kondusif.

Guru berperan penting dalam membentuk karakter siswa, termasuk dalam mengatasi akhlak. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang melibatkan nilai-nilai moral dapat mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa. Sebuah studi menekankan bahwa interaksi positif antara guru dan siswa dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap perilaku baik.¹

¹ Rahman, A., & Hidayati, N., *Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Siswa*, 7, no. 2 (2020): 123–35.

Dalam perspektif psikologi perkembangan, siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) berada pada masa remaja awal, yang merupakan fase transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Pada tahap ini, individu menunjukkan karakteristik yang khas, seperti peningkatan rasa ingin tahu, pencarian identitas diri, dan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosial mereka. Secara mental, remaja sering menghadapi konflik internal antara idealisme dan realitas, yang dapat memengaruhi stabilitas emosional dan perilaku mereka. Perkembangan kognitif remaja memungkinkan mereka berpikir lebih abstrak dan kritis, namun belum diimbangi dengan kematangan emosional, sehingga rentan terhadap pengambilan keputusan yang impulsif dan perilaku yang tidak sesuai dengan norma.

Selain itu, remaja MTs umumnya memiliki perkembangan moral yang mulai dipengaruhi oleh nilai-nilai agama dan sosial di lingkungan mereka. Namun, kurangnya dukungan emosional dari keluarga atau lingkungan yang kurang kondusif dapat menyebabkan munculnya perilaku negatif atau disebut akhlak. Secara mental, remaja pada masa ini sering menghadapi tekanan sosial, akademik, dan emosional yang memengaruhi keseimbangan psikologis mereka. Rasa percaya diri yang rendah atau ketidakmampuan mengelola emosi dapat memicu perilaku agresif, malas, atau bahkan perilaku destruktif.

Lingkungan keluarga juga memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan psikologis remaja. Keluarga yang tidak harmonis atau kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan remaja mencari

perhatian di luar rumah, yang berpotensi mengarah pada perilaku negatif.² Dikuatkan dengan penelitian terdahulu oleh Ivana Ira Sahoviq, yang menyebutkan faktor-faktor penyebab rendahnya akhlak adalah karena kurangnya perhatian orang tua, karena kebiasaan, karena westernisasi, dan di sebabkan karena media sosial.³

Faktor-faktor yang memengaruhi akhlak siswa di lingkungan sekolah meliputi pengaruh keluarga, lingkungan masyarakat, dan pengaruh teman sebaya.⁴ Lingkungan sekolah juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku siswa. termasuk keteladanan guru dan staf, memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter siswa melalui keteladanan dan aturan yang diterapkan di sekolah.⁵

Meskipun ada pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi akhlak, masih belum jelas seberapa besar pengaruh faktor eksternal seperti media sosial dan lingkungan masyarakat terhadap perilaku siswa-siswi di MTs. Al-Khoiriyah 1. Belum ada data yang cukup mengenai bagaimana interaksi antara siswa dan guru secara langsung memengaruhi pembentukan karakter siswa, terutama dalam konteks akhlak. Masih sedikit penelitian yang mengidentifikasi strategi pengajaran yang paling efektif untuk mengatasi akhlak *madzmumah* di sekolah menengah pertama. Hal ini menciptakan

² Fitriah M. Suud Rizkia Karina Ayu, "Emotional Quotient dan Derajat Depresi Santri Madrasah Aliyah Pesantren Tahfidz Quran," *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 7, no. 2 (2022): 227, <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v7i2.13231>.

³ Ivana Ira Sahoviq, "Faktor Penyebab Rendahnya Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 01 Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022), <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21233>.

⁴ T. Santoso, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Siswa," *Aletheia Christian Educators Journal* 2, no. 2 (2021): 164–70, <https://doi.org/10.9744/aletheia.2.2.164-170>.

⁵ Hidayat, A., *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar*, 12, no. 1 (2020): 45–56.

kebutuhan untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang dapat diterapkan secara praktis di MTs. Al-Khoiriyah 1.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang fenomena akhlak *madzmumah* di kalangan siswa MTs. Al-Khoiriyah 1. Melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi, peneliti berharap dapat mengidentifikasi faktor penyebab akhlak *madzmumah*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konteks dan faktor-faktor yang memengaruhi akhlak *madzmumah* di kalangan siswa MTs. Al-Khoiriyah 1. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* yang dilakukan oleh siswa MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik?
2. Bagaimana faktor eksternal dan internal dapat memengaruhi munculnya akhlak *madzmumah* di kalangan siswa MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi akhlak *madzmumah* di kalangan siswa MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* yang dilakukan oleh siswa MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik.

2. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap munculnya akhlak *madzmumah* di kalangan siswa MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik.
3. Untuk mengidentifikasi solusi dalam mengatasi akhlak *madzmumah* di kalangan siswa MTs Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan teori mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya akhlak *madzmumah* pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar teoritis yang kuat untuk kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak positif dalam pendidikan formal, sesuai dengan tuntutan zaman dan tantangan globalisasi yang kian berkembang. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi studi-studi akademik selanjutnya yang berfokus pada pengembangan strategi pendidikan karakter yang efektif di sekolah-sekolah berbasis agama.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa di kelas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akhlak *madzmumah*, guru

dapat menerapkan pendekatan pengajaran yang lebih efektif, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan mengembangkan strategi bimbingan yang sesuai untuk membantu siswa mengatasi perilaku negatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong guru untuk menjadi teladan yang baik dan meningkatkan interaksi positif dengan siswa.

b. Bagi Siswa/Siswi

Hasil penelitian ini dapat memberikan siswa pemahaman yang lebih jelas tentang pentingnya akhlak dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya program pendidikan karakter yang lebih efektif, siswa-siswi diharapkan dapat mengembangkan kesadaran diri dan tanggung jawab terhadap tindakan mereka, serta meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi dengan teman sebaya secara positif. Penelitian ini juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang memperkuat nilai-nilai moral dan karakter yang baik.

c. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Penelitian ini dapat membantu orang tua dan keluarga memahami peran penting mereka dalam pendidikan karakter anak-anak. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak *madzmumah*, orang tua dapat lebih proaktif dalam memberikan dukungan dan pembinaan di rumah, menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak baik. Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan

sekolah, sehingga mereka dapat berkolaborasi dengan guru dalam membangun karakter anak. Dengan memperkuat komunikasi dan hubungan antar anggota keluarga, diharapkan keluarga dapat bersama-sama menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang akan mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

E. Definisi Konsep

1. Akhlak *Madzmumah*

Kata “akhlak” secara bahasa diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Sedangkan secara istilah akhlak merupakan tingkah laku atau sikap seseorang yang sudah menjadi kebiasaan setiap individu, dan kebiasaan tersebut selalu terlihat dalam perbuatan sehari-hari. Konsep akhlak dalam Al-Qur’an, salah satunya dapat diambil dari pemahaman terhadap surat Al-Alaq ayat 1-5 yang secara tekstual menyatakan perbuatan Allah SWT dalam menciptakan manusia sekaligus membebaskan manusia dari kebodohan, yang berbunyi:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya: Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah berbagai macam perbuatan baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Dalam pengertian ini al-khuluk berarti perbuatan yang dengans gampang dan mudah muncul dalam diri seseorang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Lebih lanjut Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak merupakan fitrah manusia dan

merupakan kecondongan atau sifat naluriah seseorang untuk melakukan sesuatu kebaikan.⁶

Akhlak *madzmumah* atau akhlak tercela merupakan segala tingkah laku atau perbuatan manusia yang dapat membawa kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang bertentangan dengan fitrahnya yang menuju kebaikan. Hal yang membuat manusia untuk berbuat tercela (maksiat) adalah dunia dan isinya, terlalu mengikuti hawa nafsu, setan (iblis).⁷

Bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* bisa berkaitan dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya. Akhlak *madzmumah* dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.⁸ Akhlak *madzmumah* yang dimaksud peneliti adalah yang dilakukan oleh siswa seperti bolos sekolah, datang terlambat ke sekolah, meminum minuman beralkohol, berpacaran diluar batas, dll.

2. Faktor Penyebab

Akhlak tidak serta merta terbentuk begitu saja, ada suatu hal yang mempengaruhi proses terbentuknya akhlak tersebut. Ada dua faktor yang mempengaruhi akhlak *madzmumah*, yakni: faktor internal bisaanya sudah ada di dalam diri seseorang dan sudah firtah yang ada di dalam hati nuraninya, atau bisa juga karena keturunan dan motivasi dalam diri yang sangat kuat.

⁶ Akilah Mahmud, "Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih," *Jurnal Aqidah-Ta* 6, no. 1 (2020): 87.

⁷ Nurul Amaliah Afriandi Nur Islah Awaliah, Sulfi, Santiani, Yusran Hidayat, Muh Faiz Ramadhan, "Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam," *Teknos: Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 1, no. 2 (2024): 109.

⁸ Qodariyah Siti Lailatul, "Akhlak dalam Perspektif Alqurān (Kajian Terhadap Tafsīr al-Marāgī Karya Ahmad Mustafa al-Marāgī)" 11, no. 2 (2017): 145–165.

Sedangkan faktor dari luar atau eksternal bisaanya dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan tempat tinggal. Lalu ada pula faktor lain misalnya penggunaan media sosial, karena tidak bisa dipungkiri remaja era saat ini adalah remaja yang sedang meleak teknologi dimana remaja hidup di masa era digital.⁹

Elemen-elemen atau kondisi yang berkontribusi terhadap munculnya akhlak *madzmumah*. Faktor penyebab ini dapat dikategorikan menjadi dua:

- a. Faktor internal, seperti sikap, motivasi, dan self-efficacy siswa.
- b. Faktor eksternal, seperti pengaruh teman sebaya, pola asuh orang tua, dan lingkungan sosial di sekitar siswa.

3. MTs. Al-Khoiriyah 1

MTs. Al-Khoiriyah 1 yang dimaksud peneliti di sini adalah sekolah yang terletak di Desa Dalegan Panceng Gresik.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang setema. Peneliti akan memaparkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan plagiasi. Beberapa penelitian yang setema tersebut adalah:

Pertama, penelitian oleh Nita Arum Sari (2018) penelitian ini berjudul "Faktor-Faktor Penyimpangan Perilaku pada Siswa MI Muhammadiyah Jagoan Sambi", penelitian oleh Nita Arum Sari mengidentifikasi faktor penyebab penyimpangan perilaku siswa, seperti kurangnya perhatian dan

⁹ Eka Wahyuningsih, "Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Akhlak Mazmumah Remaja di Desa Terbanggi Subing" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021), hlm 18.

didikan orang tua, serta pengaruh lingkungan teman sebaya. Penyimpangan seperti berbicara kotor, mengejek teman, hingga kurangnya disiplin dalam belajar menjadi dampak dari ketidakstabilan emosi siswa yang mudah terpengaruh.¹⁰

Kedua, penelitian oleh Al Majid Abdul Khakim (2019) yang berjudul Faktor Penyebab Degradasi Akhlak pada Siswa di MA Hidayatul Ummah, Lamongan mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan degradasi moral pada siswa, seperti kurangnya perhatian orang tua, pergaulan yang salah, dan pengaruh media sosial.¹¹

Menurut Al Majid Abdul Khakim, dalam penelitiannya terjadinya degradasi moral siswa di kelas XI IPS tidak lain karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi penyebab degradasi moral, hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan dan upaya untuk menanggulangi terjadinya degradasi moral siswa di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Ummah Pringgoboyo Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini dipilih peneliti guna memperoleh penelitian yang menyeluruh dan mendalam mengenai Faktor-faktor penyebab degradasi moral siswa di kelas

¹⁰ Nita Arum Sari, "Pembinaan Akhlak Siswa Kelas III Yang Berperilaku Menyimpang Di MI Muhammadiyah Jagoan Sambu Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

¹¹ Al Majid Abdul Khakim, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Ummah Pringgoboyo Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan Dalam Tinjauan Teori Moralitas Emile Durkheim" (Undergraduate Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/38150>.

XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Ummah Pringgoboyo Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan.

Ketiga, penelitian oleh Meitabina Satria Putri (2019) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Faktor Penyebab Terjadinya Dekadensi Akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dekadensi akhlak mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif *fiel research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita di lingkungan kampus IAIN Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen yang mengajar di program studi pendidikan agama islam, dan staf Fakultas Tarbiya dan Tadris. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor penyebab terjadinya dekadensi akhlak mahasiswa itu terbagi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: diri sendiri, dan dosen, sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, lingkungan pergaulan dan media sosial.¹²

Keempat, penelitan oleh M. Sholihin (2019) berjudul "Faktor Penyebab Rendahnya Pendidikan Akhlak pada Remaja di Desa Kalisari, Lampung Selatan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab

¹² Meitabina Satria Putri, “Faktor Penyebab Terjadinya Dekadensi Akhlak Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3305>.

rendahnya Pendidikan Akhlak pada remaja di Desa Kalisari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan antara lain metode intreview, observasi dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini merupakan sejumlah remaja di Desa kalisari Natar Lampung Selatan. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya pendidikan Akhlak Remaja Kalisari Natar Lampung Selatan disebabkan oleh faktor lingkungan, ekonomi keluarga, pendidikan orang tua dan maraknya pengangguran di masyarakat.¹³

Kelima, penelitian oleh Ivana Ira Sahoviq (2022), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya akhlak di kalangan siswa kelas VIII di SMP N 01 Tulang Bawang. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan 13 narasumber yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kategori utama yang mempengaruhi penurunan akhlak siswa: faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup keinginan siswa untuk bermain media sosial yang berlebihan, sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan keluarga dan pergaulan teman sebaya. Penelitian ini juga menemukan bahwa dampak dari media sosial sangat signifikan terhadap perilaku siswa, di mana banyak siswa mengakui bahwa mereka terpengaruh oleh konten yang mereka lihat di platform tersebut. Temuan ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah

¹³ Nurkhotijah M. Sholihin, "Faktor Penyebab Rendahnya Pendidikan Akhlak pada Remaja di Desa Kalisari Kecamatan Natar Lampung Selatan," *Universitas Muhammadiyah Lampung* 1, no. 1 (2019): 3–5, <https://doi.org/10.36269/tlm.v1i1.85>.

dan orang tua dalam upaya memperbaiki akhlak peserta didik serta perlunya pendidikan karakter yang lebih intensif untuk membentuk perilaku positif di kalangan remaja saat ini.¹⁴

No.	Nama Pemilik dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nita Arum Sari (2018) "Faktor-Faktor Penyimpangan Perilaku pada Siswa MI Muhammadiyah Jagoan Sambi"	Persamaan penelitian ini adalah keduanya sama-sama fokus pada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan teman sebaya sebagai faktor utama yang berkontribusi terhadap pembentukan akhlak siswa. Keduanya juga mencatat pentingnya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pihak sekolah dan keluarga untuk mencegah penyimpangan perilaku siswa.	Perbedaan penelitian ini lebih terfokus pada akhlak <i>madzmumah</i> , yakni perbuatan tercela atau yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, dengan pendekatan yang lebih luas melalui analisis faktor, seperti pengaruh lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sedangkan penelitian oleh Nita Arum Sari, lebih menekankan pada pembiasaan nilai-nilai akhlak melalui kegiatan sehari-hari di sekolah seperti salat berjamaah, infak, dan kebiasaan sosial lainnya.
2.	Al Majid Abdul Khakim (2019), "Faktor Penyebab Degradasi Akhlak pada Siswa di MA Hidayatul Ummah, Lamongan"	Persamaan antara penelitian Al Majid Abdul Khakim dengan penelitian ini adalah kedua penelitian menekankan pada faktor lingkungan dalam pembentukan akhlak siswa. Keduanya juga menyoroti pentingnya peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk mengatasi perilaku negatif. Selain itu, kedua penelitian ini sama-	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Al Majid Abdul Khakim, penelitian ini berjudul Analisis Faktor Penyebab Akhlak <i>Madzmumah</i> pada Siswa-Siswi di MTs. Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik, berfokus pada siswa madrasah dengan pengaruh yang lebih kuat dari nilai-nilai agama Islam, sementara penelitian Al Majid dilakukan di Madrasah Aliyah dengan fokus pada

¹⁴ Ivana Ira Sahoviq, "Faktor Penyebab Rendahnya Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 01 Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat."

		<p>sama mengidentifikasi bahwa lingkungan, termasuk keluarga, teman sebaya, dan media sosial, memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa.</p>	<p>pengaruh sosial dan penggunaan media sosial yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini lebih mendalami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi akhlak siswa, sementara penelitian Al Majid lebih banyak menyoroti faktor eksternal seperti pengaruh pergaulan yang salah dan perhatian orang tua yang kurang.</p>
3.	<p>Meitabina Satria Putri (2019), “Faktor Penyebab Terjadinya Dekadensi Akhlak Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu”</p>	<p>Persamaan penelitian Meitabina Satria Putri dengan penelitian ini adalah keduanya mengkaji penyebab dekadensi akhlak pada individu di jenjang pendidikan tertentu.</p>	<p>Perbedaan penelitian Meitabina Satria Putri dengan penelitian ini. Penelitian Meitabina Satria Putri (2019) di IAIN Bengkulu memiliki perbedaan dalam fokus dan cakupan penelitian berjudul Faktor Penyebab Rendahnya Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di SMP N 01 Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian ini berjudul Analisis Faktor Penyebab Akhlak <i>Madzmumah</i> Pada Siswa-Siswi Di MTs. Al-Khoiriyah 1 Dalegan Panceng Gresik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya akhlak siswa dengan melihat dua aspek utama, yaitu faktor internal dan eksternal, serta bagaimana lingkungan keluarga, sekolah, dan media sosial memengaruhi akhlak peserta didik.</p>

			<p>Sementara itu, penelitian Meitabina Satria Putri lebih berfokus pada dekadensi akhlak mahasiswa, mengidentifikasi pengaruh lingkungan pergaulan dan media sosial dengan pendekatan kualitatif <i>field research</i>. Konteks penelitian ini lebih spesifik pada siswa sekolah menengah pertama, sementara penelitian Meitabina lebih menyoroti dekadensi akhlak pada mahasiswa sebagai kelompok usia yang lebih dewasa dan mandiri.</p>
4.	M. Sholihin (2019), "Faktor Penyebab Rendahnya Pendidikan Akhlak pada Remaja di Desa Kalisari, Lampung Selatan"	<p>Persamaan penelitian M. Sholihin dengan penelitian ini adalah keduanya menyoroti penyebab rendahnya akhlak di kalangan generasi muda, dengan fokus pada peran lingkungan sebagai salah satu faktor utama.</p>	<p>Perbedaan Penelitian ini secara spesifik meneliti siswa MTs dan menyoroti pengaruh lingkungan sekolah, keluarga, serta media sosial terhadap akhlak siswa. Sebaliknya, penelitian M. Sholihin lebih fokus pada remaja dalam konteks masyarakat luas dan menekankan faktor ekonomi serta pengangguran sebagai penyebab utama lemahnya akhlak.</p>
5.	Ivana Ira Sahoviq (2022), "Faktor Penyebab Rendahnya Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 01 Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat."	<p>Persamaan kedua penelitian ini. Keduanya membahas tema akhlak, khususnya fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku akhlak siswa. Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang melibatkan wawancara,</p>	<p>Perbedaannya adalah penelitian ini lebih spesifik pada analisis faktor penyebab akhlak <i>madzmumah</i> di MTs. Al-Khoiriyah 1, sedangkan penelitian Ivana Ira Sahoviq lebih umum membahas penurunan pendidikan akhlak pada remaja tanpa fokus pada satu lembaga pendidikan tertentu. Populasi</p>

		<p>observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari responden. Keduanya juga mengidentifikasi adanya faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap perilaku <i>madzmumah</i> siswa, menunjukkan bahwa konteks sosial dan lingkungan berperan penting dalam pembentukan akhlak.</p>	<p>responden dalam penelitian ini mungkin lebih terfokus pada siswa MTs. Al-Khoiriyah 1, sementara penelitian Ivana Ira Sahoviq melibatkan remaja dari berbagai latar belakang. Selain itu, hasil temuan dari penelitian Ivana Ira Sahoviq menunjukkan bahwa pengaruh media sosial sebagai salah satu faktor penyebab menurunnya akhlak sangat signifikan, sedangkan fokus penelitian ini mungkin lebih luas dengan mempertimbangkan aspek-aspek lain dari lingkungan sekolah dan keluarga.</p>
--	--	---	---